

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Baznas Kabupaten Banjar

BAZNAS Kabupaten Banjar merupakan Lembaga Pemerintah non Struktural yang bersifat mandiri dan dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, Bupati Kabupaten Banjar, dan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. BAZNAS berkedudukan di Martapura Kota yang beralamatkan di Gedung Islamic Center "KH. Anang Djazouly Seman" Jl. A. Yani KM 37,5 Kel. Sei Paring, Martapura Kota, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan. Dalam pelaksanaan pengelolaan zakat BAZNAS Kabupaten Banjar memiliki landasan hukum yakni berdasarkan prinsip Syariah dan Undang-Undang yaitu Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, Peraturan Pemerintah RI No. 14 Tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, Instruksi Presiden Republik Indonesia No 3 tahun 2014 tentang optimalisasi pengumpulan zakat di kementerian/lembaga melalui Badan Amil Zakat Nasional, Peraturan Daerah Kabupaten Banjar No. 8 Tahun 2017 tentang pengelolaan zakat serta Keputusan Bupati Banjar Nomor 188.45/100/KUM/2017 tentang Pengangkatan Pengurus Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar Periode Tahun 2017-2021. Keberadaan BAZNAS Kabupaten Banjar

turut mendukung Program Pemerintah Kabupaten Banjar menuju Kabupaten yang Sejahtera dan Barokah. Dalam pelaksanaannya BAZNAS Kabupaten Banjar mengupayakan pendistribusian dana Zakat, Infak, Shadaqah dalam rangka pemberdayaan keluarga kurang mampu berdasarkan prinsip : Skala Prioritas, Pemerataan, Keadilan, dan Kemitraan dan prinsip dasar pengelolaan Zakat, Infak, Shadaqah oleh BAZNAS Kabupaten Banjar yakni Kepercayaan, amanah dan Transparan.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Baznas Kabupaten Banjar

a. Visi

“Terwujudnya pengelolaan Zakat Infaq dan Shadaqah (ZIS) yang profesional, amanah dan mandiri dengan berbasis kemitraan”

b. Misi

- 1) Meningkatkan fungsi dan peran BAZNAS, menjadi lebih profesional, transparan, amanah dan mandiri.
- 2) Menggalang kemitraan dengan Muzakki dan Masyarakat.
- 3) Meningkatkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS untuk masyarakat yang berhak menerima.

c. Tujuan

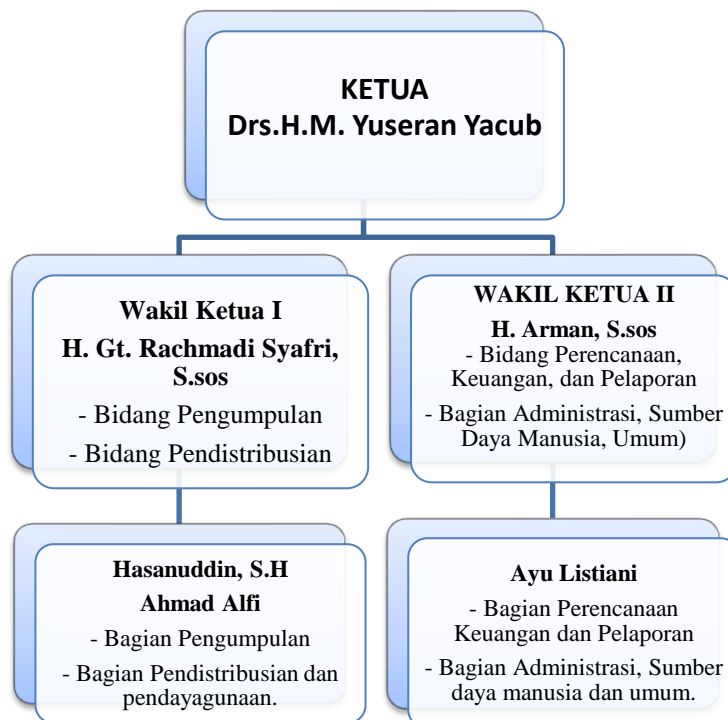
- 1) Mengoptimalkan penghimpunan ZIS dari UPZ (SKPD, Instansi Vertikal, BUMN, BUMD, Perusahaan swasta) dan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 2) Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS dengan melibatkan LAZ dan UPZ.

- 3) Memperkuat Tatakelola BAZNAS.
- 4) Meningkatkan kerjasama dengan organisasi kemasyarakatan Islam dan pihak-pihak lain yang relevan untuk mengoptimalkan sosialisasi dan edukasi ZIS.
- 5) Mengaplikasikan sistem manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel sesuai dengan syariah.
- 6) Mengembangkan sistem manajemen SDM yang berintegritas.

3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Baznas



Sumber : Data diolah Maulian Noor pada tanggal 10 April 2021

4. Program Unggulan

- a. Banjar Taqwa
 - 1) Bantuan Muallaf
 - 2) Bantuan Fisabilillah
 - 3) Bantuan Penunjang kegiatan keagamaan Islam
- b. Banjar Peduli
 - 1) Bantuan Santunan Fakir, Miskin
 - 2) Bantuan Ibnu Sabil
 - 3) 3) Bantuan Gharim
 - 4) Bantuan Paket Ceria Dhuafa
 - 5) Bantuan Pasca Bencana
 - 6) Bantuan Rehabilitasi Kaum Dhuafa
- c. Banjar Makmur
 - 1) Bantuan Peningkatan Usaha Produktif
- d. Banjar Cerdas
 - 1) Bantuan Biaya Pendidikan Untuk Siswa(i) yang Orang Tuanya Kurang Mampu
 - 2) Bantuan Peningkatan Kualitas Lembaga Pendidikan Islam
- e. Banjar Sehat
 - 1) Bantuan Dhuafa Yang Sakit

B. Analisis Data

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden masyarakat kecamatan Banjar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Perempuan	52	54%
2.	Laki-laki	44	46%
TOTAL		96 orang	100%

Sumber : Data diolah Maulian Noor pada tanggal 15 Agustus

2021

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat diketahui tentang jenis kelamin masyarakat Kabupaten Banjar yang diambil sebagai responden. Jenis kelamin yang paling banyak adalah jenis kelamin perempuan sebesar 54% dan laki-laki sebesar 46%. Dari keterangan di atas menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat kabupaten banjar yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

b. Usia Responden

Data mengenai usia responden disini peneliti mengelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu 17-29 tahun, 30-40 tahun, dan diatas 40 tahun. Adapun mengenai data umur masyarakat kabupaten Banjar yang menjadi responden sebagai berikut :

Tabel 4.2

Jumlah Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	17-29 Tahun	45	47%
2.	30-40 Tahun	28	28%
3.	>40 Tahun	25	25%
TOTAL		96 Orang	100%

Sumber : Data diolah Maulian Noor pada tanggal 16 Agustus 2021

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas responden yang berusia antara 17-29 tahun berjumlah 47 orang atau sebesar 47%, responden yang berusia antara 30-40 tahun berjumlah 28 orang atau sebesar 28%, dan responden yang berusia diatas 40 tahun berjumlah 25 orang atau sebesar 25%. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat kabupaten banjar yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah berusia antara 17-29 tahun.

c. Pekerjaan Responden

Data mengenai pekerjaan responden disini Peneliti mengelompokan menjadi 4 kategori, yaitu PNS, Swasta, Wirausaha, dan Lainnya. Adapun mengenai data pekerjaan masyarakat kabupaten Banjar yang menjadi responden sebagai berikut :

Tabel 4.3

Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	PNS	22	23%
2.	Swasta	33	34%
3.	Wirausaha	18	19%

4.	Lainnya	23	24%
TOTAL		96 orang	100%

Sumber : Data diolah Maulian Nor pada tanggal 18 Agustus 2021

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masyarakat kecamatan Mataraman yang diambil sebagai responden pada penelitian ini mayoritas adalah PNS sebanyak 23 %, Kemudian Swasta sebesar 34 %, Wirausaha 19 %, dan Lainnya 24%.

d. Penghasilan Responden

Data mengenai penghasilan responden disini peneliti mengelompokan menjadi 3 kategori, yaitu : <2.000.000, 4.000.000-7.000.000, 7.000.0000-10.000.000, dan >10.000.000. Adapun mengenai data penghasilan per bulan masyarakat kabupaten Banjar yang menjadi responden sebagai berikut:

Tabel 4.4

Jumlah Responden Berdasarkan Penghasilan

No.	Penghasilan	Jumlah	Persentase

1.	< 4.000.000	75	78%
2.	4.000.000- 7.000.000	19	20%
3.	7.000.000-10.000.000	1	1%
4.	> 10.000.000	1	1%
Total		96 orang	100%

Sumber : Data diolah Maulian Noor pada tanggal 18 Agustus 2021

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat diketahui tentang penghasilan per/bulan masyarakat kabupaten Banjar yang diambil sebagai responden yaitu 78% memiliki penghasilan < 4.000.000 perbulan, 20% memiliki penghasilan 4.000.000- 7.000.00, 1% memiliki penghasilan 7.000.000-10.000.000, dan 1% memiliki penghasilan > 10.000.000.

e. Jenis zakat yang dibayarkan

Data mengenai Jenis Zakat yang dibayarkan responden disini peneliti mengelompokan menjadi 2 kategori, yaitu : Zakat Fitrah dan Zakat Fitrah & Zakat Mal. Adapun mengenai data penghasilan per bulan masyarakat kabupaten Banjar yang menjadi responden sebagai berikut:

Tabel 4.5**Jenis zakat yang dibayarkan**

No.	Jenis Zakat yang dibayarkan	Jumlah	Persentase
1.	Zakat Fitrah	83	87%
2.	Zakat Fitrah dan Zakat Mal	13	13%
Total		96 orang	100%

Sumber : Data diolah Maulian Noor pada tanggal 18 Agustus 2021

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat diketahui tentang jenis zakat yang dibayarkan masyarakat kabupaten Banjar yang diambil sebagai responden yaitu 87% hanyar membayar zakat fitrah, dan sisanya 13% membayar zakat fitrah dan zakat mal.

2. Gambaran Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Penelitian

Adapun deskripsi data setiap variabel adalah sebagai berikut :

a. Penyajian Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Kepercayaan (X1)

Dalam hal ini dikemukakan tujuan tentang data yang diperoleh dari hasil angket dengan item yang berhubungan dengan kepercayaan (X1) yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Kepercayaan

No	Pernyataan	TS	KS	N	S	SS	Jumlah
1	X1.1	1	1	19	49	26	96
2	X1.2	0	1	21	52	22	96
3	X1.3	0	0	18	53	25	96
4	X1.4	0	0	9	38	49	96
5	X1.5	0	0	19	53	24	96
6	X1.6	0	1	15	55	25	96

7	X1.7	0	1	15	51	29	96
---	------	---	---	----	----	----	----

Sumber : Data diolah oleh Maulian Noor pada tanggal 18 Agustus 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut ini:

- 1) Butir pertanyaan 1 mengenai Kepercayaan, “Manajemen dana zakat di Baznas Kabupaten Banjar dikelola secara terbuka/transparan kepada masyarakat luas”. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 orang (27%), setuju sebanyak 49 orang (51%), netral sebanyak 19 orang (20%), kurang setuju sebanyak 1 orang (1%), dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang (1%)
- 2) Butir pertanyaan 2 mengenai Kepercayaan, “Manajemen zakat di Baznas berkompeten dalam mengelola dana zakat yang masuk”. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 22 orang (23%), setuju sebanyak 52 orang (54%), netral sebanyak 21 orang (22%), kurang setuju sebanyak 1 orang (1%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju.
- 3) Butir pertanyaan 3 mengenai Kepercayaan, “Baznas Kabupaten Banjar bersikap jujur dalam memberikan informasi/berita”. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25 orang (26%), setuju sebanyak 53 orang (55%), netral sebanyak 18 orang

- (19%), dan tidak ada yang menyatakan kurang setuju dan tidak setuju.
- 4) Butir pertanyaan 4 mengenai Kepercayaan, “Baznas Kabupaten Banjar dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara vertikal (Tuhan), maupun horizontal (Masyarakat secara umum)”. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 49 orang (51%), setuju sebanyak 38 orang (39%), netral sebanyak 9 orang (9%), dan tidak ada yang menyatakan kurang setuju dan tidak setuju.
 - 5) Butir pertanyaan 5 mengenai Kepercayaan, “Baznas Kabupaten Banjar adalah sebuah lembaga yang bertanggung jawab dalam memenuhi keinginan muzakki”. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25 orang (26%), setuju sebanyak 53 orang (55%), netral sebanyak 18 orang (19%), dan tidak ada yang menyatakan kurang setuju dan tidak setuju.
 - 6) Butir pertanyaan 6 mengenai Kepercayaan, “Baznas Kabupaten Banjar memberikan layanan konsultasi kepada muzakki maupun masyarakat luas”. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25 orang (26%), setuju sebanyak 55 orang (57%), netral sebanyak 15 orang (16%), kurang setuju sebanyak 1 orang (1%), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju.
 - 7) Butir pertanyaan 7 mengenai Kepercayaan, “Baznas Kabupaten Banjar menghormati dan menghargai semua kalangan/semua pihak baik itu para muzakki maupun kepada masyarakat luas”. Responden

yang menyatakan sangat setuju sebanyak 29 orang (30%), setuju sebanyak 51 orang (53%), netral sebanyak 15 orang (16%), kurang setuju sebanyak 1 orang (1%), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju.

b. Penyajian Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Pengetahuan (X2)

Dalam hal ini dikemukakan tujuan tentang data yang diperoleh dari hasil angket dengan item yang berhubungan dengan pengetahuan (X2) yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Pengetahuan

No	Pernyataan	TS	KS	N	S	SS	Jumlah
1	X2.1	0	0	9	44	43	96
2	X2.2	0	0	18	49	29	96
3	X2.3	0	0	18	45	33	96

4	X2.4	0	1	21	46	28	96
5	X2.5	0	1	13	52	30	96
6	X2.6	0	1	6	52	37	96
7	X2.7	0	2	6	55	33	96

Sumber : Data diolah oleh Maulian Noor pada tanggal 18 Agustus 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut ini:

- 1) Butir pertanyaan 1 mengenai Pengetahuan, “Saya mengetahui definisi dari zakat”. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 43 orang (45%), setuju sebanyak 44 orang (46%), netral sebanyak 9 orang (9%), dan tidak ada yang menyatakan kurang setuju dan tidak setuju.
- 2) Butir pertanyaan 2 mengenai Pengetahuan, “Saya memahami hukum-hukum yang berkaitan dengan zakat”. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 29 orang (30%), setuju sebanyak 49 orang (51%), netral sebanyak 18 orang (19%), dan tidak ada yang menyatakan kurang setuju dan tidak setuju.
- 3) Butir pertanyaan 3 mengenai Pengetahuan, “Saya mengetahui hikmah dan manfaat zakat”. Responden yang menyatakan sangat

setuju sebanyak 33 orang (34%), setuju sebanyak 45 orang (47%), netral sebanyak 18 orang (19%), dan tidak ada yang menyatakan kurang setuju dan tidak setuju.

- 4) Butir pertanyaan 4 mengenai Pengetahuan, “Saya mengetahui rukun zakat”. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 orang (29%), setuju sebanyak 46 orang (48%), netral sebanyak 21 orang (22%), kurang setuju sebanyak 1 orang (1%) dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju.
- 5) Butir pertanyaan 5 mengenai Pengetahuan, “Saya mengetahui syarat zakat”. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 30 orang (31%), setuju sebanyak 52 orang (54%), netral sebanyak 13 orang (14%), kurang setuju sebanyak 1 orang (1%) dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju .
- 6) Butir pertanyaan 6 mengenai Pengetahuan, “Saya mengetahui harta yang wajib dizakati”. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 37 orang (39%), setuju sebanyak 52 orang (54%), netral sebanyak 6 orang (6%), kurang setuju sebanyak 1 orang (1%), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju.
- 7) Butir pertanyaan 7 mengenai Pengetahuan, “Saya mengetahui siapa saja yang termasuk mustahiq zakat ”. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 33 orang (34%), setuju sebanyak 55 orang (57%), netral sebanyak 6 orang (6%), kurang setuju sebanyak 2 orang (2%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju.

c. Penyajian Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Minat (Y)

Dalam hal ini dikemukakan tujuan tentang data yang diperoleh dari hasil angket dengan item yang berhubungan dengan Minat (Y) yang merupakan variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Minat

No	Pernyataan	TS	KS	N	S	SS	Jumlah
1	Y.1	1	1	25	457	12	96
2	Y.2	2	5	52	33	4	96
3	Y.3	1	0	10	46	39	96
4	Y.4	0	3	32	51	10	96
5	Y.5	0	1	29	59	7	96
6	Y.6	0	0	28	60	8	96

Sumber : Data diolah oleh Maulian Noor pada tanggal 18 Agustus 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut ini:

- 1) Butir pertanyaan 1 mengenai Minat, “Saya akan membayar zakat di Baznas Kabupaten Banjar keinginan saya sendiri”. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12 orang (13%), setuju sebanyak 57 orang (59%), netral sebanyak 25 orang (26%), kurang setuju sebanyak 1 orang (1%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (1%).
- 2) Butir pertanyaan 2 mengenai Minat, “Saya akan membayar zakat melalui Baznas Kabupaten Banjar jika teman dan lingkungan saya juga berzakat melalui Baznas Kabupaten Banjar”. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang (4%), setuju sebanyak 33 orang (33%), netral sebanyak 52 orang (54%), kurang setuju sebanyak 5 orang (5%) dan tidak setuju sebanyak 2 orang (2%).
- 3) Butir pertanyaan 3 mengenai Minat, “Saya akan membayar zakat di Baznas Kabupaten Banjar karena ingin membantu sesama orang yang kekurangan”. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 39 orang (41%), setuju sebanyak 46 orang (48%), netral sebanyak 10 orang (10%), kurang setuju tidak ada, dan yang menyatakan setuju sebanyak 1 orang (1%).

- 4) Butir pertanyaan 4 mengenai Minat “Saya akan membayar zakat melalui Baznas Kabupaten Banjar untuk memudahkan kewajiban membayar zakat”. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang (10%), setuju sebanyak 51 orang (53%), netral sebanyak 32 orang (33%), kurang setuju sebanyak 3 orang (3%) dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju.
- 5) Butir pertanyaan 5 mengenai Minat, “Saya akan membayar zakat di Baznas Kabupaten Banjar karena pengelolaan yang baik”. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 orang (7%), setuju sebanyak 59 orang (61%), netral sebanyak 29 orang (30%), kurang setuju sebanyak 1 orang (1%) dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju .
- 6) Butir pertanyaan 6 mengenai Minat, “Saya akan membayar zakat melalui Baznas Kabupaten Banjar karena saya yakin bahwa Baznas akan menjadi lembaga yang profesional”. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 orang (8%), setuju sebanyak 60 orang (63%), netral sebanyak 28 orang (29%), dan tidak ada yang menyatakan kurang setuju dan tidak setuju.

3. Hasil Penelitian

a. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan dan kelayakan setiap butir angket yang diajukan sehingga suatu variabel dapat diidentifikasi. Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas suatu angket atau kuesioner adalah angka hasil korelasi antara skor angket dengan skor keseluruhan responden terhadap informasi dalam kuesioner. Ukuran valid tidaknya suatu pertanyaan dapat dilihat dari output SPSS versi 16.0 berupa nilai item total statistik masing-masing butir angket. Suatu butir angket dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = n - 2 = 96 - 2 = 94$ sebesar 0,201. Hasil output SPSS yang diperoleh untuk uji validitas dari variabel Kepercayaan (X1) dan Pengetahuan terhadap Minat(Y) masyarakat dalam berzakat melalui Baznas Kabupaten Banjar dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.9

Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X1)

Pernyataan	Rhitung Corrected Item – Total Correlation	Rtabel (n=96, $\alpha =$ 0,05)	Status
X1.1	0,735	0,201	Valid

X1.2	0,703	0,201	Valid
X1.3	0,716	0,201	Valid
X1.4	0,671	0,201	Valid
X1.5	0,748	0,201	Valid
X1.6	0,724	0,201	Valid
X2.7	0,754	0,201	Valid

Sumber : Data diolah oleh Maulian Noor pada tanggal 18 Agustus 2021

Berdasarkan tabel diatas maka keseluruhan item pada variabel kepercayaan (X1) dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki rhitung > r table.

Tabel 4.10

Uji Validitas Variabel Tingkat Pengetahuan (X2)

Pernyataan	Rhitung Corrected Item – Total Correlation	Rtabel (n=96, $\alpha =$ 0,05)	Status
X2.1	0,761	0,201	Valid
X2.2	0,864	0,201	Valid

X2.3	0,868	0,201	Valid
X2.4	0,889	0,201	Valid
X2.5	0,899	0,201	Valid
X2.6	0,835	0,201	Valid
X2.7	0,807	0,201	Valid

Sumber : Data diolah oleh Maulian Noor pada tanggal 18 Agustus 2021

Berdasarkan tabel diatas maka keseluruhan item pada variable pengetahuan (X2) dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki rhitung > rtabel.

Tabel 4.11

Uji Validitas Variabel Minat Masyarakat (Y)

Pernyataan	Rhitung Corrected Item – Total Correlation	Rtabel (n=96, $\alpha =$ 0,05)	Status
Y.1	0,667	0,201	Valid

Y.2	0,643	0,201	Valid
Y.3	0,728	0,201	Valid
Y.4	0,768	0,201	Valid
Y.5	0,786	0,201	Valid
Y.6	0,789	0,201	Valid

Sumber : Data diolah oleh Maulian Noor pada tanggal 18 Agustus

2021

Berdasarkan tabel diatas maka keseluruhan item pada variabel minat masyarakat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat kestabilan dan konsistensi dari responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang disusun dalam suatu bentuk angket. Hasil uji ini akan mencerminkan dapat atau tidaknya suatu instrumen penelitian dipercaya, berdasarkan tingkat ketepatan dan kemantapan suatu alat ukur. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,60 ($> 0,60$). Hasil pengujian reliabilitas

instrumen menggunakan alat bantu oleh statistik SPSS 16.0. Adapun hasil output dapat diketahui sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 4.12

Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	7

Sumber : Data diolah Maulian Noor pada tanggal 19 Agustus 2021

Dari hasil output reliability statistic di atas diperoleh nilai alpha cronbach sebesar 0,846 dengan jumlah pernyataan 7 item. Dengan demikian, nilai alpha cronbach $0,846 > 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket variabel kepercayaan (X1) reliabel.

Tabel 4.13**Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan (X2)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	7

Sumber : Data diolah Maulian Noor pada tanggal 20 Agustus 2021

Dari hasil output reliability statistic di atas diperoleh nilai alpha cronbach sebesar 0,816 dengan jumlah pernyataan 7 item. Dengan demikian, nilai alpha cronbach 0,934 > 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket variabel pengetahuan (X1) reliable.

Tabel 4.14**Uji Reliabilitas Variabel Minat Masyarakat (Y)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	6

Sumber : Data diolah Maulian Noor pada tanggal 22 Agustus 2021

Dari hasil output reliability statistic di atas diperoleh nilai alpha cronbach sebesar 0,760 dengan jumlah pernyataan 6 item. Dengan demikian, nilai alpha cronbach $0,817 > 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket variabel minat masyarakat (Y) reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengujinya dapat digunakan uji Kolmogrov Smirnov satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menentukan nilai signifikannya. Jika signifikan $> 0,05$ maka berdistribusi normal

dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.15

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-

Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.70956625
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.941

Asymp. Sig. (2-tailed)	.339
------------------------	------

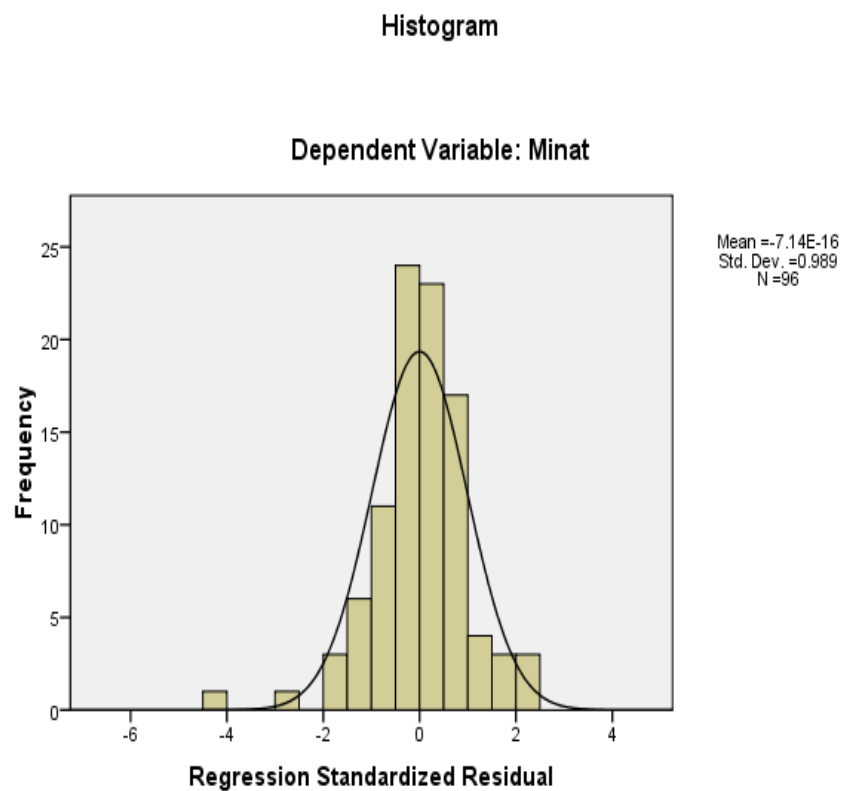
Sumber : Data diolah oleh Maulian Noor pada tanggal 20 Agustus 2021

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov Smirnov diatas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,339 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat dilihat dari normal p-plot dan grafik histogram. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila gambar terdistribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis

diagonal. Data juga dapat dikatakan normal jika berbentuk kurva yang kemiringannya cenderung seimbang, baik kemiringan sisi kiri maupun kanan, dan bentuk kurva hampir menyerupai lonceng yang sempurna.

Gambar 4.1



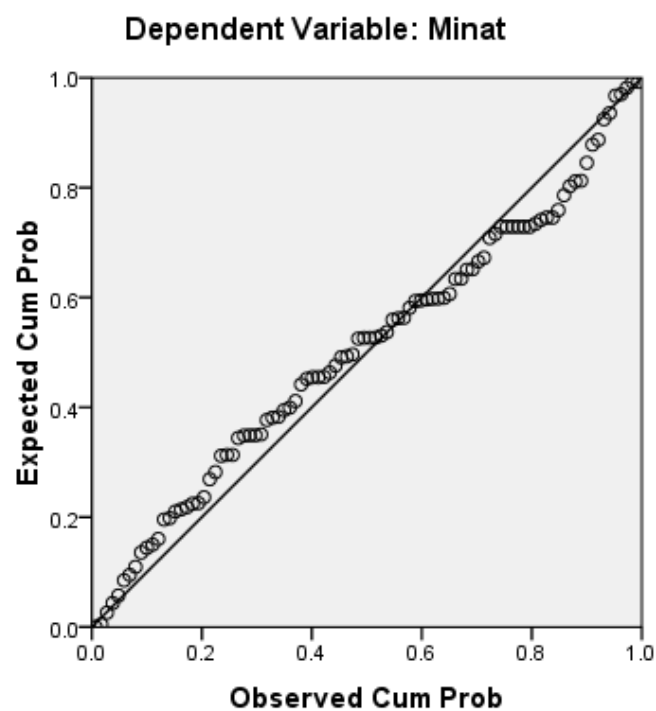
Sumber : Gambar diolah oleh Maulian Noor pada tanggal 20 Agustus 2021

Berdasarkan gambar histogram diatas, dapat dilihat bahwa kurva minat masyarakat membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten

Banjar memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dari sisi kanan dan kiri, serta garisnya juga menyerupai lonceng, yang artinya berdistribusi normal. Normalitas data juga dapat dilihat dsisi output kurva normal PPlot. Data pada variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

Gambar 4.2

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Gambar diolah oleh Maulian Noor pada tanggal 20 Agustus 2021

Pada prinsipnya uji normalitas juga dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika titik-titik mendekati garis diagonal, maka dapat dikatakan data penelitian tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika titik-titiknya menjauhi garis diagonal maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, dengan demikian maka model regresi memenuhi asumsi normalitas karena model penelitian ini berdistribusi normal

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dengan SPSS ditunjukkan lewat tabel *Coefficient*, yaitu pada kolom *Tolerance* dan kolom *VIF (Variance Inflated Factors)*. *Tolerance* adalah indikator seberapa banyak variabilitas sebuah variabel bebas tidak bisa dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Antara variabel bebas dikatakan tidak terjadi korelasi jika nilai *tolerance* lebih dari 10 persen ($tolerance > 0,01$) dan memiliki nilai *VIF* kurang dari 10 ($VIF < 10$). Cara umum untuk mendeteksi adanya multukolinearitas adalah dengan melihat adanya R^2 yang tinggi dalam model tetapi tingkat signifikan yang sangat kecil dari hasil regresi tersebut dan cenderung banyak yang tidak signifikan.

Tabek 4.16

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	12.438	2.589		4.804	.000		
Kepercayaan	.247	.089	.296	2.780	.007	.812	1.232
Pengetahuan	.106	.077	.147	1.382	.170	.812	1.232

a. Dependent

Variable: Minat

dasarkan

Sumber : Data diolah Maulian Noor pada tanggal 21 Agustus 2021

tabel diatas nilai *tolerance* semua variabel bebas (Kepercayaan : 0,812, Pengetahuan: 0,812) lebih besar dari nilai batas yang ditentukan yaitu sebesar 0,01. Untuk nilai VIF terlihat bahwa semua variabel bebas memiliki nilai VIF yang kurang dari 10 (Kepercayaan: 1,232, Pengetahun: 1,232). Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

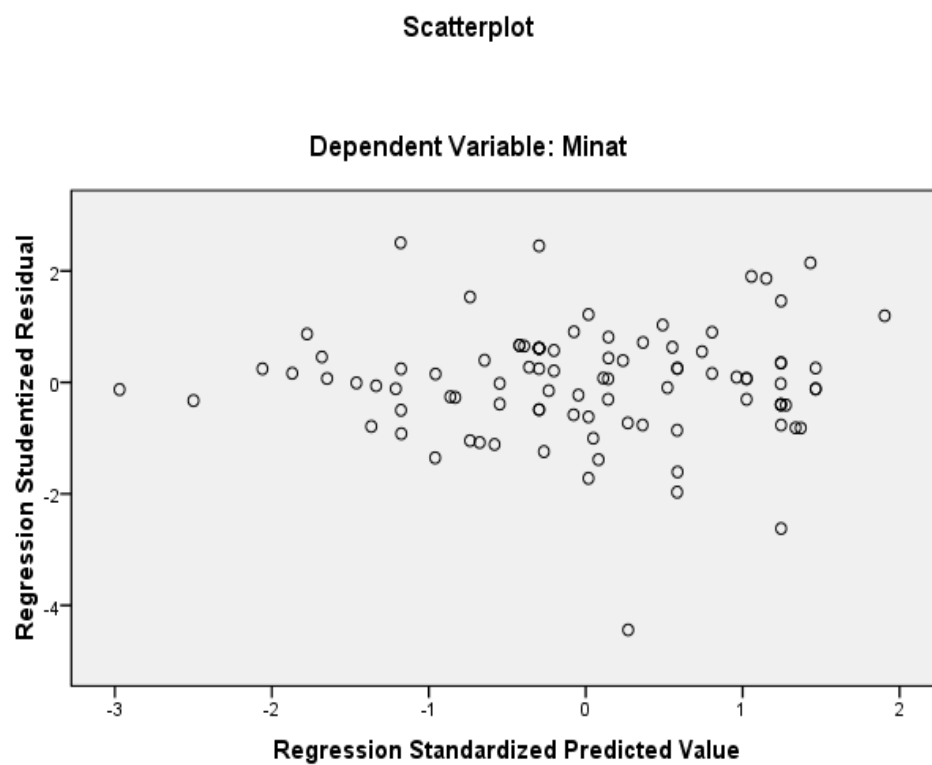
3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas, dimana uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model

regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau satu pengamatan lainnya. Untuk mendeteksinya dilihat dari titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y pada grafik Scatterplot.

Gambar 4.17

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Gambar diolah Maulian Noor pada tanggal 21 Agustus 2021

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di bawah dan atas angka nol

pada sumbu Y dengan demikian model terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Statistik

1) Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau Kepercayaan (X1) dan pengetahuan (X2), secara parsial ataupun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau minat zakat melalui Baznas (Y). Dalam menentukan derajat bebas dapat digunakan rumus $df = n - k = 96 - 3 = 93$ dan menghasilkan nilai ttabel sebesar 1,664. Jika nilai sig $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Dan jika nilai sig $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

Tabel 4.18

Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.438	2.589		4.804	.000
Kepercayaan	.247	.089	.296	2.780	.007
Pengetahuan	.106	.077	.147	1.382	.170

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data diolah oleh Maulian Noor 21 Agustus 2021

Pengaruh dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

(1) Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat.

Hipotesis:

Ho1 = Bahwa Kepercayaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat pada Baznas Kabupaten Banjar.

Ha1 = Bahwa Kepercayaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat

pada Baznas Kabupaten Banjar.

Hasil uji t pada variabel Kepercayaan atau X1 diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,007. Nilai Sig < 0,05 ($0,007 < 0,05$), maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Zakat. Sementara itu variabel Kepercayaan atau X1 mempunyai thitung yakni 2.780 dengan ttabel = 1.664 Jadi thitung > ttabel dapat disimpulkan bahwa variabel X1 memiliki kontribusi terhadap Y. Adapun untuk melihat besarnya pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Zakat adalah dengan melihat nilai pada tabel Beta dalam kolom *Standardized Coefficients*. Dari tabel di atas diperoleh nilai Beta untuk variabel Kepercayaan adalah sebesar 0,296 atau sebesar 29,6%. Artinya besarnya pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Zakat adalah sebesar 29,6%. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka Faktor kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat dalam berzakat.

(2) Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat

Hipotesis:

H_{o2} = Bahwa Pengetahuan tidak mempunyai pengaruh

signifikan terhadap minat masyarakat berzakat pada Baznas Kabupaten Banjar.

Ha2 = Bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat pada Baznas Kabupaten Banjar.

Hasil uji t pada variabel Kepercayaan atau X2 diperoleh probabilitas Sig sebesar 0.170. Nilai Sig < 0.05 ($0.170 > 0.05$), maka keputusannya adalah Ho diterima Ha ditolak, artinya signifikan yang berarti secara parsial Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat. Sementara itu variabel Pengetahuan atau X2 mempunyai thitung yakni 1.382 dengan ttabel = 1.664. Jadi thitung < ttabel dapat disimpulkan bahwa variabel X2 tidak memiliki kontribusi terhadap Y. Adapun untuk melihat besarnya pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat adalah dengan melihat nilai pada tabel Beta dalam kolom *Standardized Coefficients*. Dari tabel di atas diperoleh nilai Beta untuk variabel Religiusitas adalah sebesar 0,147 atau sebesar 14,7%. Artinya besarnya pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat adalah sebesar 14,7%. Jadi dapat disimpulkan faktor Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam berzakat.

2) Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat dengan menggunakan nilai probabilitas (sig). Kriteria uji F (simultan) pada skripsi ini yaitu jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh secara simultan antara variable independen terhadap variabel dependen sedangkan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka ada pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variable dependen. Pengujian simultan pada skripsi ini menggunakan SPSS 16.0 for windows. Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA berikut ini.

Tabel 4.19

Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	119.867	2	59.934	7.992	.001 ^a

Residual	697.466	93	7.500		
Total	817.333	95			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Kepercayaan

b. Dependent Variable : Minat

Sumber : Data diolah oleh Maulian Noor 21 Agustus

2021

Dari tabel Anova di peroleh nilai probabilitas (Sig) sebesar 0.001. Karena nilai $\text{Sig} < 0.05$ ($0.001 < 0,05$), maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan nya signifikan artinya bahwa Kepercayaan, dan Pengetahuan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat dalam Berzakat Melalui Baznas Kabupaten Banjar. Adapun cara lain melihat uji F ini dapat membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Caranya yaitu dengan menentukan nilai derajat bebas (df) untuk pembilang (dfl) dengan rumus $dfl = k-1$. Kemudian menentukan derajat bebas / *degree of freedom* (df) untuk penyebut atau df2 dengan rumus $df2 = n - k$. dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah data. Dalam penelitian ini nilai $k = 3$ dan $n = 96$. Maka nilai dfl dalam penelitian ini adalah $dfl = 3 - 1 = 2$ dan $df2 = 96 - 3 = 93$,

sehingga dengan melihat nilai pada Ftabel dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 93$ diperoleh nilai Ftabel sebesar 3.09. Selanjutnya membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 7.992. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Fhitung > Ftabel ($7.992 > 3.09$), artinya Kepercayaan dan Pengetahuan secara bersama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat dalam Berzakat Melalui Baznas Kabupaten Banjar.

1. Uji Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi atau R² bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen / bebas (variabel kepercayaan dan pengetahuan) menjelaskan variabel dependen/ terikat (Minat Masyarakat) atau untuk mengetahui besar persentase variasi terikat yang dijelaskan pada variabel bebas.

Tabel 4.20

Hasil Uji Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.383 ^a	.147	.128	2.73855

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Kepercayaan

b. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data diolah oleh Maulian Noor pada tanggal 22 Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0.47 atau 14.7%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Kepercayaan (X1) dan Pengetahuan mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Minat Masyarakat dalam berzakat Melalui Baznas (Y) sebesar 60,2%, sedangkan sisanya sebesar 39,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.21

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.438	2.589		4.804	.000
Kepercayaan	.247	.089	.296	2.780	.007
Pengetahuan	.106	.077	.147	1.382	.170

a. Dependent Variable:

Minat

Sumber : Data diolah oleh Maulian Noor pada tanggal 23 Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas, terdapat nilai koefisien regresi dengan melihat hasil pada tabel *coefficient* pada kolom *unstandardized* dalam kolom B. dalam subkolom tersebut terdapat nilai *constant* (konstanta), dengan nilai konstanta sebesar 12.438 sedangkan nilai koefisien regresi

untuk Kepercayaan (X_1) = 0.247, dan Pengetahuan (X_2) = 0.106. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dirumuskan model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yang kemudian akan diinterpretasikan makna dari model persamaan regresi tersebut. Adapun model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 \varepsilon$$

$$Y = 12.438 + 0.247X_1 + 0.106X_2$$

Adapun interpretasi dari model persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 12.438 menyatakan bahwa jika Kepercayaan dan Pengetahuan diabaikan atau sama dengan nol, maka Minat Masyarakat adalah sebesar 12.438
- b. Koefisien regresi dari Kepercayaan adalah sebesar 0.247. Hal tersebut menjelaskan bahwa setiap kenaikan tingkat Kepercayaan sebesar satu poin maka Minat Masyarakat akan mengalami kenaikan sebesar 0.247. Begitu juga sebaliknya, apabila Kepercayaan mengalami penurunan sebesar satu poin maka Minat Zakat akan mengalami penurunan sebesar 0.247.
- c. Koefisien regresi dari Pengetahuan adalah sebesar 0.247. Hal tersebut menjelaskan bahwa setiap kenaikan tingkat religiusitas sebesar satu poin maka Minat Masyarakat akan mengalami kenaikan sebesar 0.247. Begitu juga sebaliknya, apabila Kepercayaan

mengalami penurunan sebesar satu poin maka Minat Masyarakat akan mengalami penurunan sebesar 0.247.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda, diketahui bahwa variabel kepercayaan dan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Banjar. Untuk melihat pengaruh secara simultan ini dapat dilihat dari hasil uji F. Caranya yaitu dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} , yaitu dengan menentukan nilai derajat bebas (df) untuk pembilang (df_1) dengan rumus $df_1 = k - 1$. Kemudian menentukan derajat bebas/ *degree of freedom* (df) untuk penyebut atau df_2 dengan rumus $df_2 = n - k$. Dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah data. Dalam penelitian ini $k = 3$ dan $n = 96$. Maka nilai df_1 dalam penelitian ini adalah $df_1 = 3 - 1 = 2$, dan $df_2 = 96 - 3 = 93$, sehingga dengan melihat nilai pada F_{tabel} dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 93$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3.09. Diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7.992. Selanjutnya membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dari tabel di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7.992. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7.992 > 3.09$), artinya Kepercayaan dan Pengetahuan secara bersama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat dalam Berzakat Melalui Baznas Kabupaten Banjar.

Sedangkan untuk hasil uji koefisien determinan (R^2) diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.147 atau 14.7%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari kepercayaan dan pengetahuan mampu menjelaskan bahwa terdapat 14.7% minat masyarakat membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Banjar dan sisanya 85.3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Besarnya nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel minat masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Banjar dalam nilai yang cukup rendah. Nilai yang cukup rendah ini menunjukkan bahwa faktor lain yang tidak dimasukkan menjadi variabel dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang lebih besar dalam menjelaskan minat masyarakat dalam membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Banjar.

Hasil uji t pada variabel kepercayaan atau X_1 diperoleh probabilitas Sig sebesar $0,007 < 0,05$, maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Banjar. Besarnya pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat yang dapat dilihat dari tabel beta yaitu sebesar 0.296 atau 29.6% , nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila

pengetahuan mengalami peningkatan maka minat masyarakat juga akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila pengetahuan mengalami penurunan maka minat masyarakat juga akan mengalami penurunan.

Hasil uji t pada variabel pengetahuan atau X2 diperoleh probabilitas Sig sebesar $0.170 < 0,05$, maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Banjar. Besarnya pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat masyarakat yang dapat dilihat dari tabel beta yaitu sebesar 0.147 atau 14.7% , nilai tersebut menunjukkan nilai negatif yang artinya variabel pengetahuan kurang berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat melalui Baznas Kab. Banjar.